

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 50% pasien tidak mengonsumsi obat dengan cara yang tepat. Sebuah studi di India menunjukkan bahwa sekitar 72% dari responden tidak memeriksa tanggal kadaluwarsa saat membeli atau mengonsumsi obat. Studi lain juga mengungkapkan bahwa 17% orang bersikap acuh tak acuh terhadap pemeriksaan tanggal kadaluwarsa. Di sisi lain, sebuah studi di Nigeria menunjukkan bahwa mayoritas peserta 93,3% memiliki kesadaran yang baik mengenai obat-obatan kadaluwarsa. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmed et al. di Karachi mengungkapkan bahwa 20% responden tidak menyadari dampak berbahaya dari obat kadaluwarsa, sementara studi Singh menunjukkan bahwa mayoritas 84% orang biasanya memeriksa tanggal sebelum menggunakan obat (Eltaib & Alanazi, 2020).

Menurut data dari Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2013, sebanyak 103.860 obat disimpan oleh 294. 959 rumah tangga di Indonesia untuk pengobatan pribadi. Dari total obat yang sedang digunakan sebesar 32,1%, sementara 47% sebagai sisa pengobatan, dan 42% untuk persediaan (Wisda Praja et al., n.d.). Obat keras menduduki persentase sebesar 35,7% dari jenis obat yang paling banyak disimpan, sementara antibiotik menduduki persentase kedua sebesar 27,8%. Menyimpan obat-obatan secara sembarangan tanpa pengawasan tenaga medis yang kompeten sangat tidak dianjurkan, terutama obat-obatan yang termasuk golongan keras dan antibiotik. Penggunaan obat-obatan terlarang bisa muncul ketika obat disimpan dengan tidak benar atau tanpa pemahaman yang memadai, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas obat yang digunakan (Wisda Praja et al., n.d.). Lebih dari 7.000 nyawa melayang setiap tahunnya karena

kesalahan dalam pengobatan. Kesalahan pengobatan, terutama penggunaan obat yang tidak tepat, sering kali dapat menyebabkan kerugian dalam perawatan pasien, menjadikannya jenis kesalahan medis yang umum yang dapat berdampak negatif pada pasien (Iskandar et al., 2022).

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia terhadap *Beyond Use Date* (BUD) masih cukup rendah menurut riset (Cokro et al., 2022). Informasi mengenai batas penggunaa obat (BUD) belum diketahui oleh 95% masyarakat Indonesia, dari seluruh responden 100% mengaku belun pernah mendapatkan penjelasan dari apoteker terkait *Beyond Use Date* (BUD) . Menurut beberapa informer mengira bahwa *Beyond Use Date* (BUD) dan *Expired Date* (ED) pada kemasan produk itu sama. Pada studi lain di wilayah Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat berdasarkan survei pendahuluan dari 20 responden, hanya 5 (25%) yang mengetahui konsep *Beyond Use Date* untuk obat-obatan. Pada investigasi lain yang dilakukan oleh (Rosanti et al., 2023) , terungkap bahwa Komunitas Perumahan Sugio di Kabupaten Lamongan menunjukkan pemahaman yang kuat tentang batas waktu penggunaan, dengan 36 orang (81,8%) menunjukkan pengetahuan yang baik, sementara sebagian kecil 8 orang (18,2%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang topik tersebut. Sebuah penelitian yang dilakukan dimasyarakat Banjarbaru, Kalimantan Selatan, menemukan bahwa pemahaman tentang *Beyond Use Date* (BUD) atau penyimpanan obat secara terbuka dinilai kurang baik (41,8%-43,3%) (Rosanti et al., 2023).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan (Gita Senja Pertiwi, 2021), ditemukan bahwa kesadaran masyarakat mengenai *Beyond Use Date* atau keefektifan obat setelah tanggal kadaluwarsa masih cukup terbatas. Hal ini tercermin dari tingkat pemahaman yang relatif rendah, yaitu 67-94% dalam hal pengetahuan tentang bentuk sediaan cair. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Isnenia, 2024), dari kelompok obat racikan ada 10% responden menyampaikan bahwa kemasan atau label obat tidak memuat informasi tanggal kedaluwarsa.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu balita di Puskesmas Arut Selatan tentang *Beyond Use Date* dan *Expired Date* pada obat sediaan obat sirup dan puyer?
2. Bagaimana sikap ibu balita di Puskesmas Arut Selatan terhadap *Beyond Use Date* dan *Expired Date* pada obat sirup dan puyer?
3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita di Puskesmas Arut Selatan terhadap *Beyond Use Date* dan *Expired Date* pada obat sirup dan puyer?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu balita di Puskesmas Arut Selatan tentang *Beyond Use Date* dan *Expired Date* pada sediaan obat sirup dan puyer?
2. Mengetahui sikap ibu balita di Puskesmas Arut Selatan terhadap *Beyond Use Date* dan *Expired Date* pada sediaan obat sirup dan puyer?
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan ibu balita di Puskesmas Arut Selatan terhadap *Beyond Use Date* dan *Expired Date* pada obat sirup dan puyer?

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu balita di Puskesmas Arut Selatan tentang *Beyond Use Date* (BUD) dan *Expired Date* (ED) pada sediaan obat sirup dan puyer.

### 2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan yang berguna bagi pihak Puskesmas Arut Selatan dalam meningkatkan program kesehatan masyarakat terutama dalam hal penggunaan obat-obatan. Dengan mengetahui tingkat pengetahuan ibu balita tentang *Beyond Use Date* (BUD) dan *Expired Date* (ED) pada sediaan obat, puskesmas dapat memberikan edukasi yang lebih efektif dan terarah kepada masyarakat.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan ibu balita di Puskesmas Arut Selatan tentang *Beyond Use Date* (BUD) dan *Expired Date* (ED) pada sediaan obat sirup dan puyer sebagian besar berada pada kategori cukup.
2. Sikap ibu balita terhadap *Beyond Use Date* (BUD) dan *Expired Date* (ED) pada sediaan obat sirup dan puyer juga sebagian besar berada pada kategori cukup.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu balita ( $p\text{-value} = 0,037$ ;  $r = 0,209$ ). Hubungan ini termasuk dalam kategori lemah, sehingga menunjukkan bahwa pengetahuan berperan dalam membentuk sikap, namun masih ada faktor lain yang turut memengaruhi.

#### **6.2 Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai *Beyond Use Date* (BUD) dan *Expired Date* (ED) pada berbagai bentuk sediaan obat dan pada kelompok masyarakat yang lebih beragam.
2. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk lebih aktif memberikan edukasi langsung kepada ibu balita mengenai perbedaan BUD dan ED, serta cara penyimpanan obat yang benar.
3. Disarankan untuk memanfaatkan media informasi seperti leaflet, poster, dan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi terkait BUD dan ED agar pemahaman masyarakat semakin meningkat.

## DAFTARPUSTAKA

- Alinda, O. N., & Karuniawati, H. (2024). *ORIGINAL ARTICLE The Level of Knowledge and Attitudes of Students at the Faculty of Pharmacy , Muhammadiyah University of Surakarta regarding Beyond Use Date of Sterile and Non-Sterile Medicines Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Farmasi Uni.* 7(3), 385–397.
- Biney, I. D., Wowor, R. E., & Rumayar, A. A. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung. *Jurnal KESMAS*, 11(2), 1–8.
- Cendejas-Hernandez, J., Sarafian, J. T., Lawton, V. G., Palkar, A., Anderson, L. G., Larivière, V., & Parker, W. (2022). Paracetamol (acetaminophen) use in infants and children was never shown to be safe for neurodevelopment: a systematic review with citation tracking. *European Journal of Pediatrics*, 181(5), 1835–1857. <https://doi.org/10.1007/s00431-022-04407-w>
- Chandra Yowani, S. (2024). ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BEYOND USE DATE OBAT SIRUP. *Journal Sport Science*, 5(1). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jontak>
- Cokro, F., Arrang, S. T., Chiara, M. A., & Hendra, O. S. (2022). Prevalence of pharmacist knowledge on beyond-use date (BUD) of various non-sterile compounding drugs in Indonesia. *Pharmacy Practice*, 20(1), 1–4. <https://doi.org/10.18549/PharmPract.2022.1.2630>
- Cokro, F., Arrang, S. T., Solang, J. A. N., & Sekarsari, P. (2021). The Beyond-Use Date Perception of Drugs in North Jakarta, Indonesia. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 10(3), 172–179. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2021.10.3.172>

- Damaranie Dipahayu, & Silfiana Nissa Permatasari. (2019). Pengaruh Metode Penggerusan Tablet Vitamin C Terhadap Kadar Bahan Aktif. *Jurnal Kimia Riset*, 4(2), 94–99.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Eltaib, L., & Alanazi, S. (2020). Practices and attitudes concerning expiration date, unused, and expired medication disposal. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 0, 1. <https://doi.org/10.5455/ijmsph.2020.06099202010082020>
- Fatimi, H. A., Larasati, R. D., Yanthre, D., Manurung, S., Awalinda, I. H., Nurul, I., Putranti, D., Shafwa, M., Maret, U. S., & Info, A. (2024). *REVIEW ARTIKEL PENGARUH VARIASI KOSOLVEN*. 8(1), 69–77.
- Gina Nurnasyah, Ririn, & Aztriana. (2023). Profil Pengkajian Resep Racikan Pediatri Di PuskesmasSalotungo Kabupaten Soppeng Periode Januari-Maret 2022. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 942–953. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/3370/1643>
- Gita Senja Pertiwi. (2021). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram Tentang Beyond Use Date Obat. *Unram Medical Journal*, 10(2), 435–440. <https://doi.org/10.29303/jku.v10i2.550>
- Iskandar, I., Meida, B., & Octavia, D. R. (2022). Edukasi Identifikasi Masa Kadaluarsa Obat dan Perhitungan Beyond Use Date pada Pasien Instalasi Farmasi Rawat Jalan di RSUD dr. R. Koesma Kabupaten Tuban. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i1.1689>
- Isnenia, S. J. (2024). Mother’s Knowledge of Expiration Dates, Beyond-Use Date (BUD), and Storage Conditions for Compounding and Non-Compounding Drugs. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 14(1), 74–83. <http://www.jkefarind.com/index.php/jki/article/view/6634>

- Kondo, I. V., Lolo, W. A., & Jayanto, I. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Penggunaan Antibiotik Di Apotek Kimia Farma 396 Tuminting Kota Manado. *Pharmacon*, 9(2), 294. <https://doi.org/10.35799/pha.9.2020.29284>
- Laoli, J., Lase, D., & Waruwu, S. (2022). Analisis Hubungan Sikap Pribadi Dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'Oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 145–151.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Maria Ina Arisanti Nindi, & Roma Ave Maria. (2021). Evaluasi Penerapan Beyond Use Date Pada Obat Racikan Anak Di Klinik K2Ia Rumah Sakit Cahya Kawaluyan Padalarang. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 41–47. <https://doi.org/10.55912/jks.v9i2.33>
- Maryeta Toyo, E., Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputer, S., Widya Arvianti, I., Ratna Wulandari, I. A., Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Jl, S., & Jurnal Pendidikan Biologi, B. (2024). Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Beyond Use Date (Bud) Obat Steril Dan Implikasi Manajerialnya Di Apotek Kimia Farma X Semarang. *Kec. Gayamsari, Kota Semarang Biogenerasi*, 9(2), 2024. <https://e-journal.my.id/biogenerasi>
- Meidia Savira, F. A. R., Nadhirah, U., Lailis, S. R., Ramadhan, E. G., Febriani, K., & Patamani, M. Y. (2020). Praktik Penyimpanan dan Pembuangan Obat dalam Keluarga. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 38–47.
- Nilansari, A. F., Wardani, S., & Widyawarman, D. (2022). Edukasi Beyond Use Date Obat Rumah Tangga Di Desa Demangan Kecamatan Gondokusuman. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 771–777. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1995>
- Permatananda, P. A. N. K., Aryastuti, A. A. S. A., & Cahyawati, P. N. (2020).

Gerakan Keluarga Sadar Obat pada Kelompok Darma Wanita dengan Pendekatan Belajar Aktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(1), 56. <https://doi.org/10.22146/jpkm.42305>

Pramestutie, H. R., Lllahi, R. K., Hariadini, A. L., Ebtavanny, T. G., & Aprilia, T. E. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mengelola Obat Sisa, Obat Rusak dan Obat Kedaluarsa. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.22146/jmpf.58708>

Priyoherianto, A., Puspadina, V., & Chresna, M. P. (2023). Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Beyond Use Date (Bud) Obat Racikan Di Apotek Kimia Farma 180 Pahlawan, Sidoarjo. *Jurnal Farmasi Indonesia | AFAMEDIS*, 4(1), 6–11. <https://www.journal-afamedis.com/index.php/afamedis>

Rohmanna, R. A., & Sukmawati, A. (2021). Pemantauan Stabilitas Sefiksim pada Sediaan Racikan Pulveres berdasarkan ketentuan Beyond Use Date. *The 13th University Research Colloquium 2021*, 601–607.

Rosanti, D. A., Sari, S. O., Sari, S. R., Mahendra, R. R., Nahdha, N., Helsawati, H., Fridewini, A., Rahmi, N., Sandi, D. A. D., Sari, O. M., Jenah, R. A., & Hafizah, N. (2023). Edukasi Beyond Use Date dan Expired Date pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Martapura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 1(4), 128. <https://doi.org/10.20527/jpmp.v1i4.10888>

Sari, O. M., P.P, A. M., & Arnida, A. (2022). Pengenalan Pengelolaan Obat Rumah Tangga Melalui DAGUSIBU dan Simulasi Kotak Obat Keluarga. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(3), 137. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i3.4618>

Sari, R., Isadiartuti, D., Agus, M., Rijal, S., Retnowati, D., Monika, D., Ratri, N., Diyah, N. W., & Wahyuni, T. S. (2023). *PHARMACIST COMPETENCY IMPROVEMENT IN STERILE DISPENSING AT HEALTH FACILITY*

*SERVICES IN LAMPUNG PENINGKATAN KOMPETENSI APOTEKER DALAM PENANGANAN SEDIAAN STERIL PADA FASILITAS KESEHATAN DI LAMPUNG Departemen Ilmu Kefarmasian , Fakultas Farmasi , Universitas. 7(1), 114–122.*

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).

Sulisnadewi, N., Ketut Labir, ; I, Yunianti, N. L. P., Denpasar, P. K., & Keperawatan, J. (2020). Implementasi Kelas Ibu Balita dalam Meningkatkan Kemampuan Ibu dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehat*, 2(1), 45–52. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JPMS/article/view/JPMS2108>

United States Pharmacopeia. (2019). USP Compounding Standards and Beyond-Use Dates (BUDs). *Usp*, 1–3. [www.usp.org/compounding](http://www.usp.org/compounding)

Wahdaningsih, S., Untari, E. K., & Liberti, O. W. (2024). Profil Peresepan Obat Batuk pada Pasien Anak di Apotek di Kota Pontianak. *Jurnal Pharmascience*, 11(1), 69. <https://doi.org/10.20527/jps.v11i1.11836>

Wisda Praja, M. R., Wisda Praja, M. R., Sandi Pratama, M. P., Studi Farmasi, P., & Kesehatan, F. (n.d.). BIOCITY JOURNAL OF PHARMACY BIOSCIENCE AND CLINICAL COMMUNITY Analisis Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien terkait Beyond Use Date Analysis of the Relationship Between Characteristics and the Level of Patient Family's Knowled. *BIOCITY Journal of Pharmacy Bioscience and Clinical Community*, 2(1), 101–112.

Yulianis, Andriani, M., & Sri Rahayu, R. (2022). Pola Peresepan Pada Pasien Pediatrik di Puskesmas Kebun Handil Jambi Tahun 2019. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 137–145.

Zeny Dermawan, Sri Setiatjahjati, & Aulia Zaziratul. (2025). Tingkat Pengetahuan Beyond Use Date di Kalangan Orang Tua yang Memiliki

Balita di Klinik Sunda Medika Kab. Indramayu. *An-Najat*, 3(1), 61–69.

<https://doi.org/10.59841/an-najat.v3i1.2301>

